

Profil Organisasi

warlami

Perkumpulan Warna Alam Indonesia

Menggali dan mengembangkan
tradisi pewarnaan alami

Warlami (Perkumpulan Warna Alam Indonesia) merupakan organisasi berbadan hukum berbentuk Perkumpulan yang secara resmi berdiri pada tahun 2015.

Dalam Warlami aktif para perajin batik warna alam, tenun warna alam, produsen bahan pewarna alami, para penggiat juga kalangan akademisi.

Visi

Menjadi organisasi perkumpulan yang mampu berperan penting dalam upaya penguanan kriya wara alam dan serat alam ramah lingkungan.

Misi

Mengerakkan upaya peningkatan kualitas pewarna alami dan serat alam Indonesia dengan sumber yang berkelanjutan dan penggunaannya dalam industri kerajinan nasional

Ikat mendorong upaya penguanan pasar kerajinan dengan pewarna alami dan serat alam Indonesia

warlami

Perkumpulan Warna Alam Indonesia

Jl H. Nawi no. 55, Gandaria Selatan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
T. +62-21 769 5425 F. +62-21 759 09013
M. 0812 1871 050
E. perkumpulanwarlami@gmail.com
www.warlami.com



Konservasi budaya, konservasi Lingkungan,
Pemberdayaan ekonomi pelaku kerajinan
warna alam



Sebagai implementasi dari visi misi organisasi, WARLAMI dalam tiga tahun terakhir telah melaksanakan sejumlah program yang menyentuh banyak perajin di sejumlah daerah. Kegiatan diorientasikan pada upaya menggali dan mengembangkan penggunaan bahan pewarna alami ramah lingkungan setempat untuk kerajinan kain seperti batik dan temur.

Berbagai pelatihan, workshop, pendampingan, sarasehan, pameran dan bazar serta festival diadakan dengan melibatkan berbagai kalangan dan perajin dari Flores, Timor, Jawa Timur, Jawa Tengah & DIY, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten. Warlami juga aktif di forum-forum kerajinan warna alam asia pasifik dengan menghadiri dan mengundang penggiat warna alam dari sejumlah negara pada berbagai acara.

Seluruh program yang diselenggarakan dan dilaksanakan sepenuhnya demi mengangkat dan menggairahkan penggunaan pewarna alam ramah lingkungan terutama berbasis budaya daerah di Indonesia dan untuk peningkatan kesejahteraan perajinnya.